

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Sistem Informasi

Sistem adalah sekumpulan prosedur yang saling berkaitan dan saling terhubung untuk melakukan suatu tugas bersama-sama. Dalam mendefinisikan sistem, terdapat dua kelompok pendekatan, yaitu yang menekankan pada prosedurnya dan yang menekankan pada komponen atau elemennya. Pendekatan sistem yang menekankan pada prosedurnya mendefinisikan sistem sebagai berikut : “Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur – prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama – sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu” Pendekatan sistem yang menekankan pada komponen atau elemennya mendefinisikan sistem sebagai berikut : “Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu”[1].

Informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian (*event*) yang nyata (*fact*) yang digunakan untuk pengambilan keputusan[1]. Jadi kesimpulannya Informasi adalah sesuatu yang nyata atau setengah nyata yang dapat mengurangi derajat ketidak-pastian tentang suatu keadaan atau kejadian.

Sistem Informasi adalah kumpulan dari sub-sub sistem yang saling terintegrasi dan berkolaborasi untuk menyelesaikan masalah tertentu dengan cara mengolah data dengan alat yang namanya komputer sehingga memiliki nilai tambah dan bermanfaat bagi pengguna[2].

Sistem informasi adalah sistem didalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan[2].

Dari pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi merupakan sekumpulan prosedur yang saling berkaitan dan berintegrasi untuk menyediakan informasi dan membantu pengambilan keputusan bagi pihak manajer

dalam sebuah perusahaan atau organisasi. Prosedur-prosedur yang terorganisasi sebagai kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas manusia yang menggunakan teknologi informasi untuk membantu kegiatan organisasi.

## 2.2 Komponen Sistem Informasi

Menurut Burch & Grudnitski sistem informasi terdiri dari komponen-komponen yang diistilahkan *building block*, yaitu[2]:

a. Blok masukan (*Input block*)

*Input* mewakili data yang masuk kedalam sistem informasi. *Input* yang dimaksud adalah metode dan media untuk menangkap data yang akan dimasukan, yang dapat berupa dokumen-dokumen dasar.

b. Blok model (*Model block*)

Blok ini terdiri kombinasi prosedur, logika dan model matematika yang akan memanipulasi data *input* dan data yang tersimpan di basis data dengan cara yang sudah tertentu untuk menghasilkan *ouput* yang diinginkan.

c. Blok keluaran (*Output block*)

Produk dari sistem informasi adalah keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakai sistem.

d. Blok teknologi (*Technology block*)

Teknologi merupakan “*toolbox*” dalam sistem informasi. Teknologi digunakan untuk menerima *input*, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran serta membantu pengendalian dari sistem secara keseluruhan. Teknologi terdiri dari tiga bagian utama, yaitu teknisi (*brainware*) perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*).

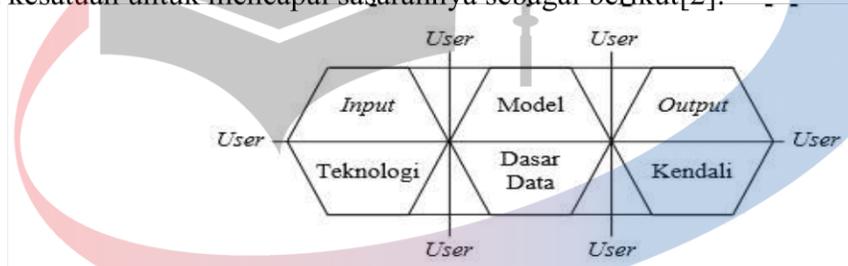
e. Blok basis data (*Database block*)

Basis data (*database*) merupakan kumpulan data yang saling berkaitan dan berhubungan satu sama lain, tersimpan diperangkat keras komputer dan menggunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya.

f. Blok kendali (*Control block*)

Merupakan pengendali yang perlu dirancang dan diterapkan untuk meyakinkan bahwa hal-hal yang dapat merusak sistem dapat dicegah ataupun bila terlanjur terjadi kesalahan-kesalahan dapat langsung cepat diatasi.

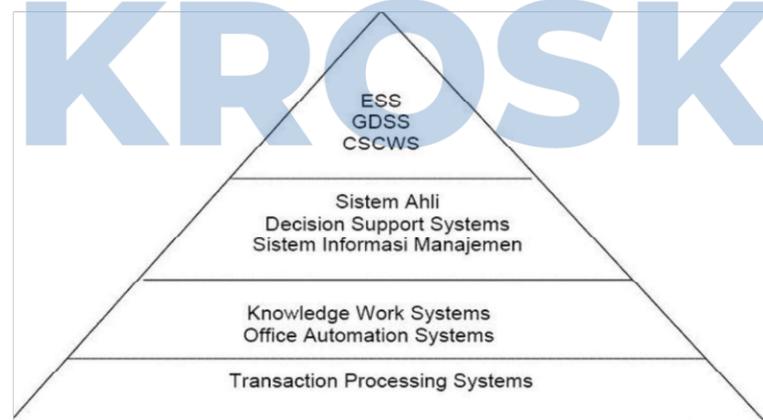
Sebagai suatu sistem, keenam blok tersebut saling berinteraksi dan membentuk satu kesatuan untuk mencapai sasarnya sebagai berikut[2]:



Gambar 2.1 Komponen-Komponen Sistem Informasi

### 2.3 Jenis-Jenis Sistem Informasi

Berikut merupakan jenis-jenis dari sistem informasi[3]:



Gambar 2.2 Jenis-Jenis Sistem Informasi

**a. *Transaction Processing System (TPS)***

*Transaction Processing System (TPS)* adalah sistem informasi yang terkomputerisasi yang dikembangkan untuk memproses data-data dalam jumlah besar untuk transaksi bisnis rutin seperti daftar gaji dan inventarisasi. TPS menghapus rasa bosan saat melakukan transaksi operasional sekaligus mengurangi waktu, meskipun orang masih harus memasukkan data ke sistem komputer secara manual.

**b. *Office Automation System (OAS)* dan *Knowledge Work System (KWS)***

*Office Automation System (OAS)* mendukung pekerja data, yang biasanya tidak menciptakan pengetahuan baru melainkan hanya menganalisis informasi sedemikian rupa untuk mentransformasikan data atau untuk memanipulasikannya dengan cara-cara tertentu sebelum membaginya atau menyebarkannya secara keseluruhan, dengan organisasi dan, kadang-kadang, diluar itu. Aspek-aspek OAS yang sudah kita kenal seperti *word processing*, *spreadsheets*, *desktop*, *publishing*, *electronic scheduling* dan komunikasi melalui *voice mail*, *email*, dan *video conferencing*.

*Knowledge Work System (KWS)* mendukung para pekerja profesional seperti ilmuwan, insinyur, dan doktor dengan membantu mereka menciptakan pengetahuan baru dan memungkinkan mereka mengkontribusikannya ke organisasi atau masyarakat.

**c. *System Information Management (SIM)***

SIM adalah sistem informasi yang sudah terkomputerisasi yang bekerja karena adanya interaksi antara manusia dan komputer. Dengan bantuan manusia, perangkat lunak (program komputer) dan perangkat keras (komputer, printer, dan lain-lain) agar berfungsi dengan baik, SIM mendukung spektrum tugas-tugas organisasional yang lebih luas dari *Transaction Processing Systems*, termasuk analisis keputusan dan pembuatan keputusan. Untuk mengakses informasi, pengguna SIM membagi basis data biasa. Basis data menyimpan data-data dan model yang membantu pengguna menginterpretasikan dan menerapkan data-data tersebut. SIM menghasilkan output informasi yang digunakan untuk membuat keputusan. SIM juga dapat membantu menyatukan beberapa fungsi

informasi bisnis yang sudah terkomputerisasi, meski tidak berupa suatu struktur tunggal.

**d. *Decision Support System* (DSS)**

Kelas sistem informasi terkomputerisasi pada level yang lebih tinggi adalah *Decision Support System (DSS)*. DSS hampir sama dengan SIM tradisional karena keduanya sama-sama tergantung pada basis data sebagai sumber data. DSS berangkat dari SIM tradisional karena menekankan pada fungsi mendukung pembuatan keputusan di seluruh tahap-tahapnya, meskipun keputusan aktual masih wewenang eksklusif pembuat keputusan. DSS lebih sesuai untuk orang-orang atau kelompok yang menggunakannya daripada SIM tradisional.

**e. *Sistem Ahli dan Kecerdasan Buatan***

Kecerdasan Buatan (AI) bisa dianggap bidang yang arsitek tingkat tinggi untuk sistem ahli. Daya tolak/dorongan umum dari AI dimaksudkan untuk mengembangkan mesin-mesin yang berfungsi secara cerdas. Dua cara untuk melakukan riset AI adalah memahami bahasa alamiahnya serta menganalisis kemampuannya untuk berpikir melalui problem sampai ke kesimpulan logiknya. Sistem ahli menggunakan pendekatan-pendekatan pemikiran AI untuk menyelesaikan permasalahan serta memberikannya lewat pengguna bisnis (dan lain-lain).

**f. *Group Decision Support System* (GDSS) dan *Computer Supported Collaboration Work Systems* (CSCWS)**

Bila kelompok perlu bekerja bersama-sama untuk membuat keputusan semiterstruktur dan tak-terstruktur, maka *group Decision support System* membuat suatu solusi. *Group Decision Support System* (GDSS), yang digunakan di ruang khusus yang dilengkapi dengan sejumlah konfigurasi yang berbeda-beda, memungkinkan anggota kelompok berinteraksi dengan pendukung elektronik dalam bentuk perangkat lunak khusus dan suatu fasilitator kelompok khusus. GDSS dimaksudkan untuk membawa kelompok bersamasama menyelesaikan masalah dengan memberi bantuan dalam bentuk pendapat, kuesioner, konsultasi, dan skenario. Perangkat lunak GDSS dirancang untuk meminimalkan perilaku kelompok negatif tertentu seperti kurangnya partisipasi berkaitan dengan kekhawatiran atau tindakan balasan untuk

menyatakan bahwa sudut pandang tidak dikenal, didominasi oleh anggota kelompok vokal, dan pembuatan keputusan 'group think'. Kadang-kadang GDSS dibahas menurut istilah yang lebih umum *Computer Supported Collaborative Work* (CSCW), yang mencakup pendukung perangkat lunak yang disebut 'groupware' untuk kolaborasi tim melalui komputer yang terhubung dengan jaringan.

**g. Executive Support System (ESS)**

Bila eksekutif beralih ke komputer, mereka seringkali mencari cara-cara yang bisa membantu mereka membuat keputusan pada tingkat strategis. *Executive Support System* (ESS) membantu para eksekutif mengatur interaksi mereka dengan lingkungan eksternal dengan menyediakan grafik-grafik dan pendukung komunikasi di tempat-tempat yang bisa diakses seperti kantor. Meskipun ESS tergantung pada informasi yang dihasilkan oleh TPS dan SIM, ESS membantu pengguna mengatasi problem keputusan yang tidak terstruktur, yang bukan aplikasi khusus, dengan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk memikirkan masalah-masalah strategis. ESS memperluas dan mendukung kemampuan eksekutif, memungkinkan mereka membuat lingkungan tampak masuk akal.

## **2.4 Siklus hidup pengembangan Sistem Informasi**

Siklus hidup pengembangan sistem merupakan pendekatan melalui tahap untuk menganalisis dan merancang suatu sistem yang dimana sistem tersebut telah dikembangkan dengan sangat baik melalui penggunaan siklus penganalisis dan pemakai secara spesifik[3].

Berikut gambar siklus hidup pengembangan sistem informasi[3] :



Gambar 2.3 Siklus hidup pengembangan sistem informasi

Berikut penjelasan siklus hidup pengembangan sistem informasi[3]:

### 1. Mengidentifikasi masalah, peluang dan tujuan

Tahap pertama ini berarti bahwa penganalisis melihat dengan jujur pada apa yang terjadi didalam bisnis. Kemudian, bersama-sama dengan anggota organisasional lain, penganalisis menentukan dengan cepat masalah-masalah dengan anggota organisasi lain, penganalisis menentukan dengan tepat masalah-masalah tersebut.

### 2. Menentukan syarat-syarat informasi

Tahap berikutnya, penganalisis memasukkan apa saja yang menentukan syarat-syarat informasi untuk para pemakai yang terlibat. Di antara perangkat-perangkat yang dipergunakan untuk menetapkan syarat-syarat informasi dalam bisnis diantaranya ialah menentukan sampel dan memeriksa data mentah, wawancara dan mengamati perilaku pembuat keputusan dan lingkungan kantor dan *prototyping*.

### 3. Menganalisis kebutuhan sistem

Tahap berikutnya ialah menganalisis kebutuhan-kebutuhan sistem. Sekali lagi perangkat dan teknik-teknik tertentu akan membantu penganalisis menentukan kebutuhan. Perangkat yang dimaksud ialah penggunaan diagram aliran data untuk menyusun daftar *input*, proses dan *output* fungsi bisnis dalam bentuk grafik terstruktur.

### 4. Merancang sistem yang direkomendasikan

Dalam tahap ini penganalisa sistem menggunakan informasi-informasi yang terkumpul sebelumnya untuk mencapai desain sistem informasi yang logik. Penganalisis merancang prosedur *dataentry* sedemikian rupa sehingga data yang

dimasukkan ke dalam sistem informasi benar-benar akurat. Selain itu, penganalisis menggunakan teknik-teknik bentuk dan perancangan layar tertentu untuk menjamin keefektifan *input* sistem informasi.

#### **5. Mengembangkan dan mendokumentasikan perangkat lunak**

Dalam tahap kelima ini penganalisis bekerja bersama-sama dengan pemrogram untuk mengembangkan suatu perangkat lunak awal yang diperlukan. Beberapa teknik terstruktur untuk merancang dan mendokumentasikan perangkat lunak meliputi rencana struktur, *NassiShneiderman charts*, dan *pseudocode*.

#### **6. Menguji dan mempertahankan sistem**

Sebelum sistem informasi dapat digunakan, maka harus dilakukan pengujian terlebih dulu. Akan bisa menghemat biaya bila dapat menangkap adanya masalah sebelum sistem tersebut ditetapkan. Sebagian pengujian dilakukan oleh pemrogram sendiri, dan lainnya dilakukan oleh penganalisis sistem. Rangkaian pengujian ini pertama-tama dijalankan bersama-sama dengan data contoh serta dengan data aktual dari sistem yang telah ada. Mempertahankan sistem dan dokumentasinya dimulai di tahap ini dan dilakukan secara rutin selama sistem informasi dijalankan.

#### **7. Mengimplementasikan dan mengevaluasi sistem**

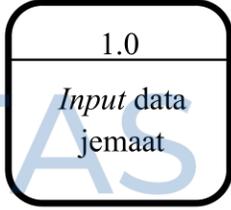
Di tahap terakhir ini penganalisis membantu untuk mengimplementasikan sistem informasi. Tahap ini melibatkan pelatihan bagi pemakai untuk mengendalikan sistem. Sebagian pelatihan tersebut dilakukan oleh vendor, namun kesalahan pelatihan merupakan tanggung jawab penganalisis sistem. Selain itu, penganalisis perlu merencanakan konversi perlahan dari sistem lama ke sistem baru. Evaluasi yang ditunjukkan sebagai bagian dari tahap terakhir ini biasanya dimaksudkan untuk pembahasan. Sebenarnya, evaluasi dilakukan di setiap tahap. Kriteria utama yang harus dipenuhi ialah apakah pemakai yang dituju benar-benar menggunakan sistem.

## 2.5 Data Flow Diagram (DFD)

*Data Flow Diagram* (DFD) adalah diagram pemodelan suatu perangkat lunak, yang mana di dalamnya terdapat sejumlah notasi dengan aliran-aliran data dari dan ke sistem[4].

Kesimpulannya *Data flow diagram* (DFD) atau diagram alur data adalah pembuatan model yang memungkinkan untuk menggambarkan sistem sebagai suatu jaringan proses yang dihubungkan satu sama lain dengan alur data. Perancangan diagram alur atau DFD dapat membantu atau mempermudah perancang sebuah sistem baik secara manual maupun komputerisasi[3].

Tabel 2.1 Simbol *Data Flow Diagram*

Simbol	Arti	Contoh
	Entitas Luar	
	Aliran Data	
	Proses	
	Penyimpanan Data	

Keterangan dari tabel sebagai berikut [3]:

### 1. Entitas (*Entity*)

Entitas merupakan suatu kesatuan dari sistem yang dapat berupa orang, tempat, atau organisasi yang terdapat dalam lingkungan sistem yang akan memberikan *input* dan menerima *output*. Setiap sistem mempunyai batasan yang memisahkan sistem dengan lingkungan luarnya.

### 2. Aliran data (*Dataflow*)

Aliran data mengalir diantara proses, simpanan dan entitas. Aliran dapat berupa masukan hasil dari proses sistem dan akan memberikan keluaran seperti laporan tercetak yang dihasilkan oleh sistem.

### 3. Proses

Proses adalah kegiatan dari sistem yang menerima masukan data atau aliran data yang masuk ke dalam proses dan menghasilkan data atau keluaran dari proses aliran data.

### 4. Simpanan data

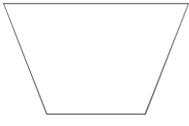
Simpanan data merupakan simpanan dari data yang dapat berupa file atau *database*, arsip atau catatan manual, tabel acuan manual, agenda atau buku.

## 2.6 Flow Of Document (FOD)

*Flow of Document* merupakan suatu model data yang digunakan untuk menganalisis sebuah sistem dengan alur data yang baik. Bagan alur dokumen menjelaskan urutan-urutan prosedur yang ada dalam sistem[3].

Bentuk simbol-simbol dari *Flow of Document* (FOD) sebagai berikut[3]:

Tabel 2.2 Simbol-simbol FOD

Simbol	Arti	Keterangan
	Dokumen	Digunakan untuk menunjukkan dokumen <i>input</i> dan <i>output</i> untuk proses manual dan komputer
	Kegiatan manual	Menunjukkan kegiatan manual
	Berbagi dokumen	Digunakan untuk menggambarkan berbagai jenis dokumen dalam satu paket.

	Proses	Digunakan untuk kegiatan atau proses dari operasi komputer
	Data	Digunakan untuk <i>input</i> dan <i>output</i>
	Mulai/akhir	Digunakan untuk mulai/akhir dari kegiatan
	Diskette	Digunakan untuk <i>input/output</i> menggunakan <i>diskette</i>
	Arsip permanen dan sementara	Digunakan untuk arsip atau penyimpanan dokumen yang bersifat permanen atau sementara
	Penghubung	Digunakan untuk penghubung proses

## 2.7 Konsep Basis Data (*Database*)

### 2.7.1 Basis Data

Basis data adalah suatu susunan atau kumpulan data operasional lengkap dari suatu organisasi atau perusahaan yang diorganisir/dikelola dan disimpan secara terintegrasi dengan menggunakan metode tertentu menggunakan komputer sehingga mampu menyediakan informasi optimal yang diperlukan pemakainya[5].

Basis data atau *database* merupakan sebuah media penyimpanan yang mutlak yang digunakan dalam membangun sebuah sistem. Basis data atau *database* merupakan media penyimpanan data yang mutlak dari suatu organisasi atau perusahaan yang digunakan untuk membangun sebuah sistem. Basis data adalah pusat sumber data yang caranya dipakai oleh banyak pemakai untuk pemakai

aplikasi[5]. Inti dari basis data adalah *Database Management System* (DBMS), yang memperbolehkan pembuatan, modifikasi, dan pembaharuan basis data.

*Database* terdiri dari beberapa komponen sebagai berikut[6]:

1. Tabel, objek *database* yang memuat *record* (*row*/baris) dimana masing-masing *record* merupakan beberapa gabungan dari beberapa sifat yang identik.

Ada tiga bentuk relasi antar tabel, yaitu [6]:

a. *One to One*

Tingkat hubungan satu ke satu, dinyatakan dengan satu kejadian pada entitas pertama, hanya mempunyai satu hubungan dengan satu kejadian pada entitas yang kedua atau sebaliknya.

b. *One to Many or Many to One*

Tingkat hubungan satu ke banyak adalah sama dengan banyak ke satu. Tergantung dari mana arah mana hubungan tersebut.

c. *Many to Many*

Tingkat hubungan banyak ke banyak terjadi jika tiap kejadian pada sebuah entitas mempunyai banyak hubungan dengan kejadian pada entitas lainnya.

2. *Field*, menyatakan data terkecil yang memiliki makna.
3. *Record*, kumpulan dari sejumlah elemen data yang saling berhubungan.

### 2.7.2 Normalisasi

Normalisasi adalah teknik dengan melakukan sebuah pendekatan *bottom-up* yang digunakan dalam membantu mengidentifikasi hubungan[3].

Normalisasi adalah transformasi tinjauan pemakai yang kompleks dan data tersimpan ke sekumpulan bagian-bagian struktur data yang kecil dan stabil sehingga, struktur data yang dinormalisasikan lebih mudah diatur daripada struktur data lainnya[3].

Normalisasi merupakan teknik pendekatan yang menghasilkan relasi atribut yang dibutuhkan untuk membantu mengidentifikasi data, sehingga diperoleh relasi yang berstruktur baik. Normalisasi merupakan tahapan desain basis data yang tidak secara langsung berkaitan dengan model data, tetapi menerapkan sejumlah aturan untuk menghasilkan struktur tabel yang normal[3].

Tahapan-tahapan normalisasi sebagai berikut [3]:

### 1. Tahap Pertama (1NF)

Tahap pertama meliputi proses menghilangkan semua kelompok terulang dan mengidentifikasi kunci utama. Pada tahap pertama ini mengelompokkan beberapa tipe data yang sejenis agar dapat dipisahkan.

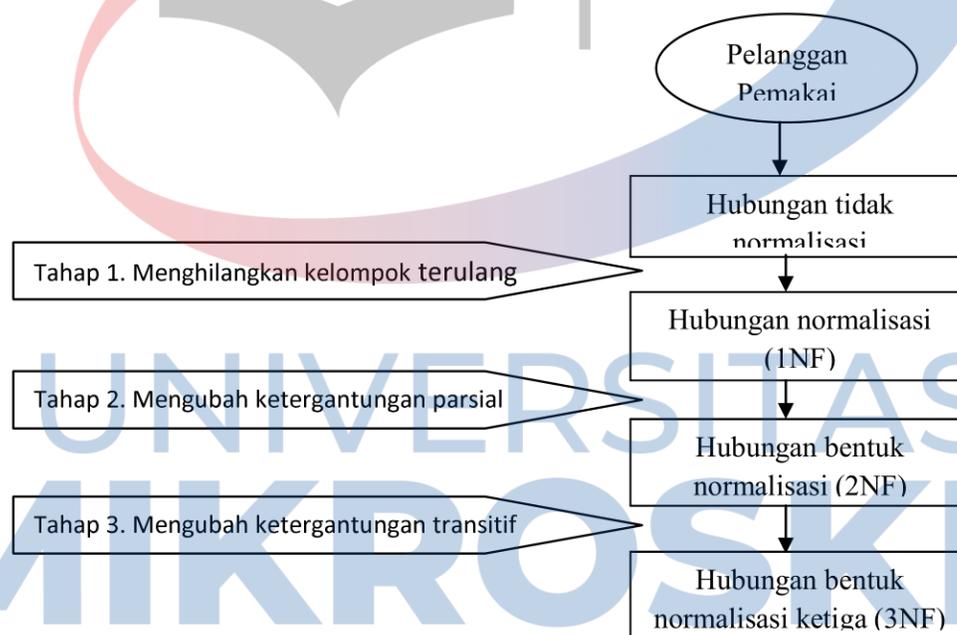
### 2. Tahap Kedua (2NF)

Semua atribut bukan kunci sepenuhnya tergantung pada kunci utama. Semua ketergantungan parsial diubah dan diletakkan dalam hubungan lain.

### 3. Tahap ketiga (3NF)

Mengubah ketergantungan transitif. Ketergantungan transitif adalah dimana atribut bukan kunci tergantung pada atribut bukan kunci lainnya.

Normalisasi terdiri dari 3 tahapan dapat dilihat dari gambar sebagai berikut[3]:

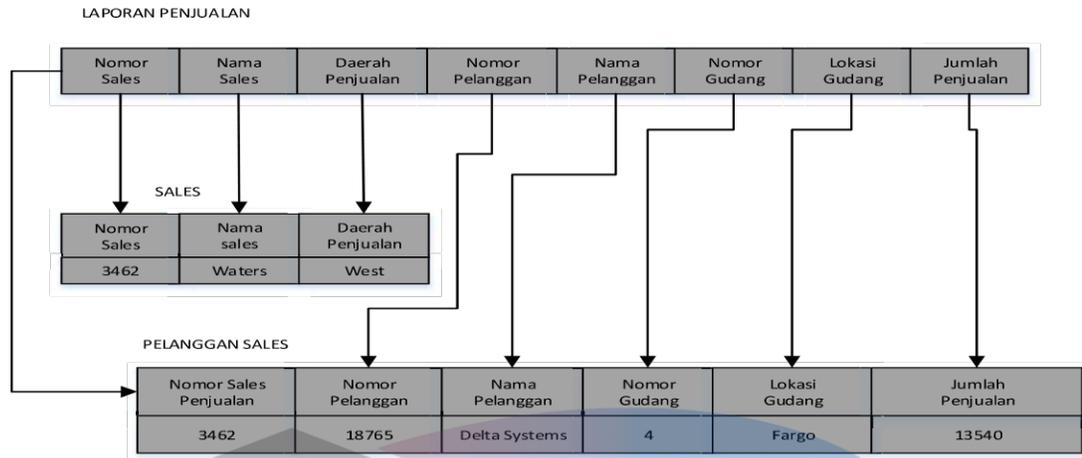


Gambar 2.4 Tahapan Normalisasi

#### a. Bentuk normalisasi pertama (1NF)

Langkah pertama dalam normalisasi adalah menghilangkan kelompok terulang dan mengidentifikasi kunci utama.

Contoh normalisasi tahap pertama dapat dilihat pada gambar sebagai berikut[3]:

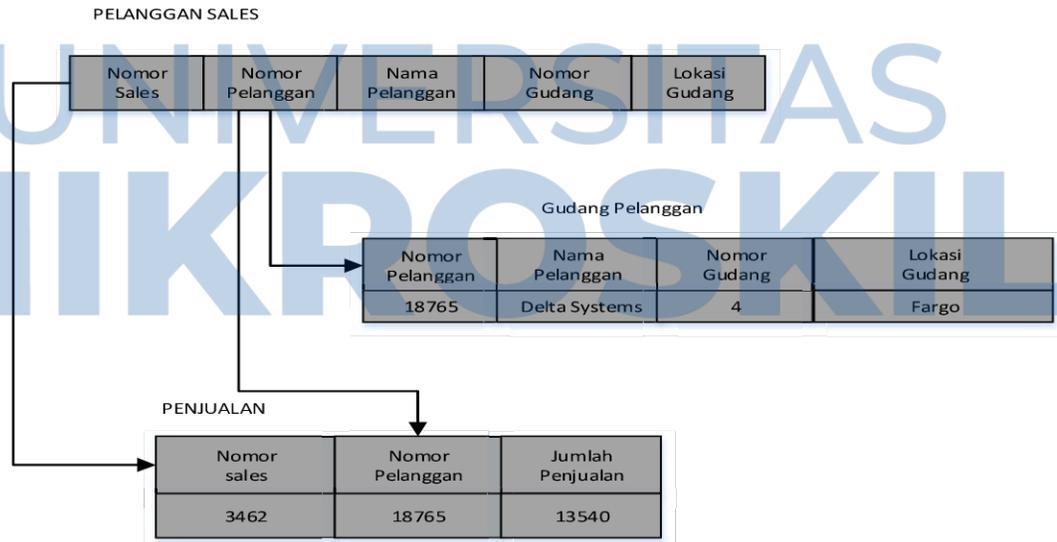


Gambar 2.5 Contoh Bentuk Normalisasi Tahap Pertama

b. Bentuk normalisasi kedua (2NF)

Dalam bentuk normalisasi kedua semua atribut akan tergantung secara fungsional pada kunci utama. Oleh karena itu, langkah selanjutnya adalah menghilangkan semua atribut yang tergantung sebagian dan meletakkanya dalam hubungan lain.

Contoh normalisasi tahap kedua dapat dilihat pada gambar sebagai berikut [3]:

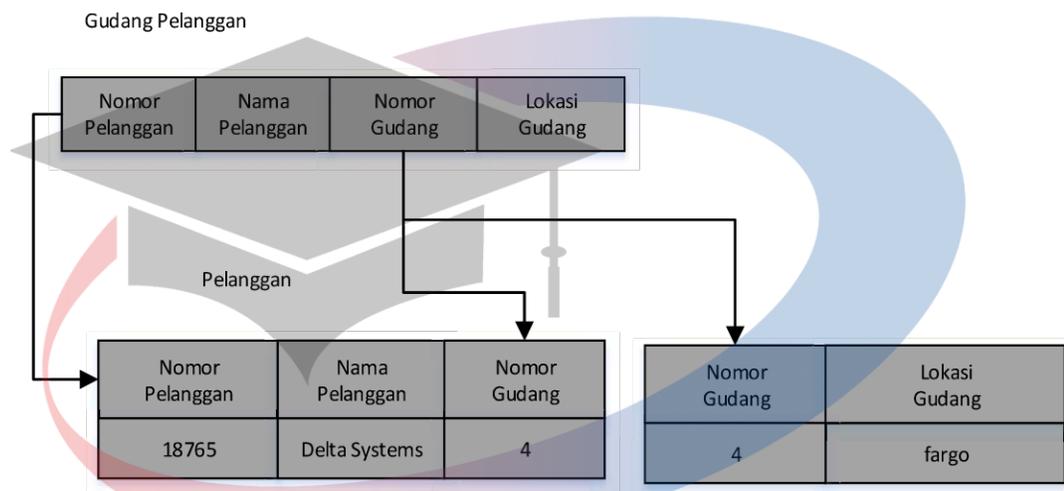


Gambar 2.6 Contoh Bentuk Normalisasi Tahap Kedua

c. Bentuk normalisasi ketiga (3NF)

Suatu hubungan normalisasi adalah bentuk normalisasi ketiga jika semua diatributkan kunci sepenuhnya tergantung secara fungsional pada kunci utama dan tidak terdapat ketergantungan transitif.

Contoh normalisasi ketiga dapat dilihat pada gambar sebagai berikut[3]:



Gambar 2.7 Contoh Bentuk Normalisasi Tahap Ketiga

### 2.7.3 Kamus Data

Kamus data berfungsi untuk membantu pelaku sistem untuk mengerti aplikasi secara detail dan mereorganisasi semua elemen data yang digunakan dalam sistem secara tepat, sehingga pemakai dan penganalisa sistem mempunyai dasar pengertian yang sama tentang masukan, keluaran, penyimpanan dan proses[7].

Kamus data mendefinisikan elemen data sebagai berikut[7]:

- Menjelaskan arti aliran data dan penyimpanan dalam DFD.
- Mendefinisikan komposisi paket data yang bergerak melalui aliran.
- Mendefinisikan komposisi penyimpanan data.
- Mendefinisikan nilai dan satuan yang relevan bagi penyimpanan dan aliran.
- Mendeskripsikan hubungan detail antara penyimpanan yang akan menjadi titik perhatian dalam diagram hubungan diagram.

Tabel 2.3 Simbol Kamus Data

No	Simbol	Keterangan
1	=	Terdiri dari, mendefinisikan, diuraikan menjadi artinya
2	+	Dan
3	0	Opsional (boleh ada atau tidak)
4	{ }	Pengulangan
5	[ ]	Memilih salah satu dari sejumlah alternatif, seleksi
6	**	Komentar
7	@	Identifikasi atribut kunci
8		Pemisah sejumlah alternatif pilihan antara simbol [ ]

## 2.8 Administrasi

### 2.8.1 Pengertian Administrasi

Administrasi adalah pekerjaan terencana yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam bekerjasama untuk mencapai tujuan atas dasar efektif, efisien dan rasional[2].

Pengertian administrasi dibagi menjadi 2 pengertian, yaitu[8]:

#### 1. Administrasi dalam arti sempit

Administrasi dalam arti sempit berkisar pada berbagai kegiatan ketatausahaan. Kegiatan-kegiatan ketatausahaan merupakan bagian yang sangat penting dari kegiatan organisasi terutama karena kegiatan tersebut menyangkut penanganan informasi yang dikatakan berperan sebagai ” darah ” bagi suatu organisasi. Dalam pengertian yang demikian administrasi biasanya hanya dikaitkan dengan

kegiatan-kegiatan ktatausahaan yang mencakup korespondensi, kesekretariatan, penyusunan laporan dan kearsipan.

2. Administrasi dalam arti luas

Administrasi dalam arti luas berarti keseluruhan proses penyelenggaraan kegiatan-kegiatan yang didasarkan pada rasional tertentu oleh dua orang atau lebih dalam rangka pencapaian satu tujuan yang telah ditentukan sebelumnya dengan menggunakan sarana dan prasarna tertentu pula.

Beberapa pengertian administrasi menurut para ahli adalah[9]:

a. Soewarno Handyaningrat

Mengungkapkan bahwa administrasi adalah kegiatan ketatausahaan yang terdiri dari berbagai kegiatan seperti pembukuan baik penghitungan, pencatatan atau yang lainnya dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan. Sedangkan dalam arti yang sempit, menurutnya administrasi merupakan kegiatan catat mencatat atau pembukuan, surat menyurat atau lainnya yang berkaitan dengan ketatausahaan.

b. Ulbert

Menurutnya administrasi ini merupakan istilah lain dari tata usaha dimana sebagian penyusunan dan pencatatan data serta informasi secara sistematis baik internal atau eksternal dengan tujuan menyediakan keterangan dan memudahkan dalam memperoleh data baik sebagian maupun secara menyeluruh.

c. George Terry

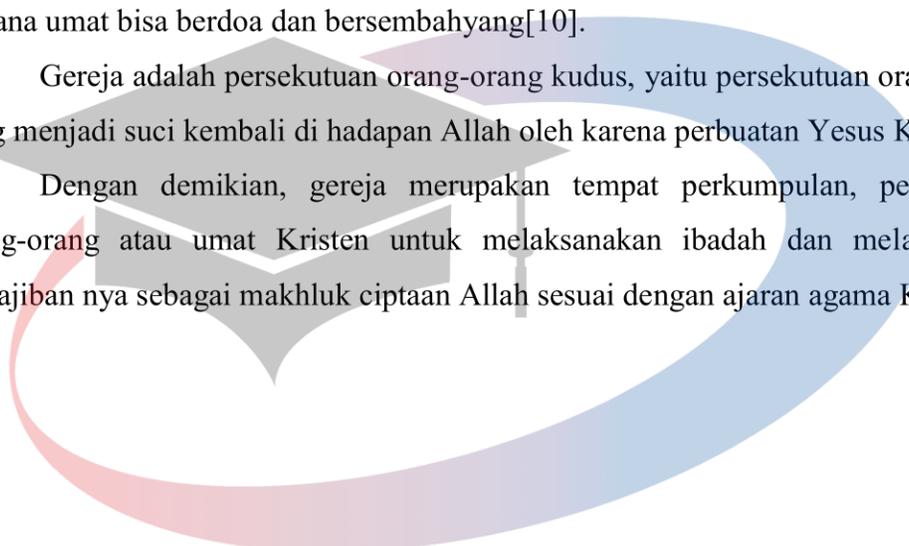
Mengemukakan bahwa administrasi merupakan sebuah proses perencanaan, pengendalian, pengorganisasian, dan penggerakkan kepada orang-orang yang melaksanakannya untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

## 2.9 Gereja

Gereja adalah persekutuan orang-orang percaya yang mengaku Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat[2]. Gereja adalah rumah ibadah umat Kristen, dimana umat bisa berdoa dan bersembahyang[10].

Gereja adalah persekutuan orang-orang kudus, yaitu persekutuan orang-orang yang menjadi suci kembali di hadapan Allah oleh karena perbuatan Yesus Kristus[2].

Dengan demikian, gereja merupakan tempat perkumpulan, persekutuan orang-orang atau umat Kristen untuk melaksanakan ibadah dan melaksanakan kewajibannya sebagai makhluk ciptaan Allah sesuai dengan ajaran agama Kristen.



UNIVERSITAS  
MIKROSKIL